

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Bambang Prasetyo, 2013). Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Desain atau rancangan penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen yang dilakukan 2 kali observasi yaitu observasi sebelum implementasi *tracer* dan observasi sesudah implementasi *tracer* sehingga peneliti dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi atau perlakuan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang bisa disimpulkan dalam pengertian lain, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Jenis variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* yang biasanya sering disebut prediktor adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya suatu variabel dependen (Purwanto & Sulistyastuti, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *tracer*.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto & Sulistyastuti, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin et al., 2019). Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau

measurable). Definisi operasional mencakup penjelasan tentang nama variabel, definisi variabel, hasil ukur/kategori, skala pengukuran.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel independen /bebas : <i>Tracer</i>	Adalah alat berbentuk persegi panjang seperti map yang terbuat dari plastik kaku dan berwarna. Alat ini yang dimanfaatkan untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang keluar	-	-	-	-
2.	Variabel dependen/terikat : rata-rata	Adalah rata-rata kejadian kesalahan dalam tata	<i>Checklist</i> dan kalkulator	Menghitung rata-rata kejadian <i>missfile</i> dokumen rekam medis dengan observasi mencatat	<i>Missfile</i> dan tidak <i>missfile</i> dengan	Rasio

kejadian <i>missfile</i> dokumen rekam medis	letak dokumen rekam medis di ruang penyimpanan/ <i>filing</i>		kembali ada atau tidaknya dokumen rekam medis di ruang penyimpanan/ <i>filing</i> , kemudian menghitung rata- rata kejadian <i>missfile</i> dokumen rekam medis dengan rumus : $n = \frac{\sum DRM\ missfile}{\sum DRM\ yang\ diteliti} \times 100\%$ keterangan : n : total persentase kejadian <i>missfile</i>	menggun akan satuan persentas e	
----------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 2.172 kunjungan pasien bulan November tahun 2022 di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Sampel pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien bulan november yang diambil secara acak (*random sampling*). *Random sampling* adalah metode pengambilan sampel tanpa sengaja dimana peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat penelitian berlangsung. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel

N :Jumlah total populasi

e :Toleransi kesalahan (10% = 0,1)

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{2172}{1 + 2172 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2172}{1 + 2172 (0,01)}$$

$$n = \frac{2172}{22,72}$$

$$n = 95,59 \text{ DRM}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah $95,59 = 96$ dokumen rekam medis, jadi pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 96 dokumen rekam medis.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Sugiyono (2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar *checklist* dan pedoman wawancara. Lembar *checklist* ini digunakan untuk mencatat angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis. Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kalkulator untuk menghitung total keseluruhan dokumen rekam medis yang mengalami *missfile*.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari hasil observasi dan wawancara.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti.

Data primer ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di pelayanan rekam medis di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah kunjungan pasien dalam 1 bulan terakhir di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

c. Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan Lembar observasi yang digunakan untuk menggali informasi tentang berapa jumlah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi *tracer*. Peneliti melakukan observasi pada petugas rekam medis yang bertugas sebagai pengembalian dan penyimpanan dokumen rekam medis dengan cara menghitung jumlah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis, kemudian ditulis pada lembar *checklist* sebagai data yang akan diolah dan dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Saryono, 2013). Metode wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan peneliti. Responden yang akan diberikan pertanyaan adalah petugas rekam medis.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Prosedur pengolahan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Menggunakan cara teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kualitas data yang akurat dan valid. Menurut (Muhson, 2021). Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Editing

Pemeriksaan kembali data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah implementasi *tracer*. Tujuan proses *editing* yaitu untuk menurunkan angka kejadian yang mungkin terjadi pada saat proses pengumpulan data sehingga apabila masih bisa diulang maka diulang.

b. *Coding*

Sebelum peneliti melakukan data *entry*, maka peneliti harus melakukan kegiatan coding. Pengkodean (*coding*) ini bermanfaat pada saat memasukkan data (*data entry*).

c. Tahap *entry*

Data entry yaitu kegiatan memasukan data ke dalam aplikasi SPSS dan *Excel*.

d. Tahap *Cleaning*

Pada tahapan *cleaning* ini, peneliti harus melakukan pengecekan kembali pada data untuk mengetahui seberapa banyak data yang *missing*, apakah data tersebut relevan dengan penelitian, serta seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu *Independent t-Test*. *Independent t-Test* adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata (*arithmetic mean*) dari 2 kelompok sampel yang independen atau saling bebas yang mempunyai perbedaan secara signifikan. Pada penelitian ini, uji *Independent t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata angka *missfile* dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi *tracer*. Pada penelitian ini, interpretasi hasil uji *Independent t-Test*

menggunakan aplikasi IBM SPSS (*statistical program for social science*)

Statistics 25. Rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata sampel angka kejadian *missfile* sebelum ada *tracer*

\bar{Y} : Nilai rata-rata sampel angka kejadian *missfile* sesudah ada *tracer*

n_1 : Jumlah sampel angka kejadian *missfile* sebelum ada *tracer*

n_2 : Jumlah sampel angka kejadian *missfile* sesudah ada *tracer*

S_1 : Simpangan baku jumlah sampel angka kejadian *missfile* sebelum ada *tracer*

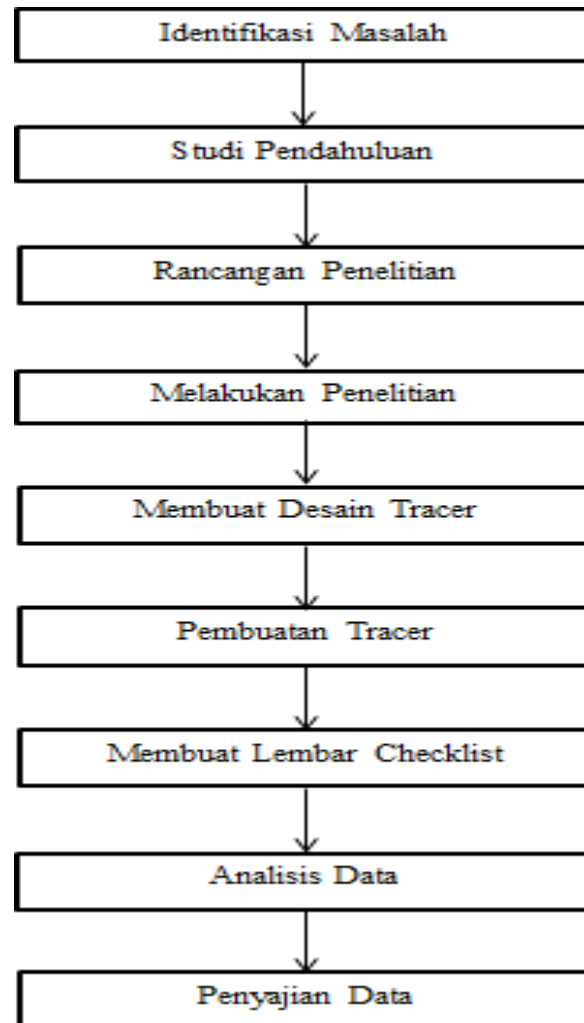
S_2 : Simpangan baku jumlah sampel angka kejadian *missfile* sesudah ada *tracer*

S_1^2 : Varians jumlah sampel angka kejadian *missfile* sebelum ada *tracer*

s_2^2 : Varians jumlah sampel angka kejadian *missfile* sesudah ada *tracer*

Uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* apabila jumlah sampel lebih dari 200 (Hidayat, 2014). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

3.7 Tahap Penelitian



Gambar 3. 1 Tahap Penelitian